

Edukasi Pentingnya Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Namobintang Kabupaten Deli Serdang

**Helen Anjelina Simanjuntak¹, Nurbaiti Br. Singarimbun², Junita Br Manullang³, Susi
Amenta Perangin Angin⁴, Selli M Pasaribu⁵**

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan, Indonesia

^{2,3,4,5,6}Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Helen Anjelina Simanjuntak

E-mail: helenanjelinas@gmail.com

Abstrak

Imunisasi dasar diwajibkan pada bayi usia 0-9 bulan yaitu BCG, Campak, DPT, Hepatitis B dan Polio. Tujuan kegiatan adalah memberikan edukasi kepada ibu-ibu yang memiliki balita (usia 0-9 bulan) tentang pentingnya pemberian imunisasi. Metode kegiatan berupa penyuluhan yang dilaksanakan di balai Desa Namobintang. Terdapat 34 bayi usia 0-9 bulan namun hanya 20 bayi yang memiliki catatan imunisasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terutama para Ibu tentang manfaat imunisasi dasar lengkap, pengetahuan imunisasi dapat dilakukan di posyandu, puskesmas, rumah sakit, bidan praktik, dokter, serta peserta mampu memahami frekuensi dan waktu imunisasi.

Kata kunci - Edukasi, Imunisasi, Balita

Abstract

Basic immunizations are mandatory for babies aged 0-9 months, namely BCG, Measles, DPT, Hepatitis B and Polio. The aim of this activity is to provide education to mothers who have toddlers (aged 0-9 months) about the importance of immunization. The activity method is in the form of counseling which is carried out at the Namo bintang village hall. There were 34 babies aged 0-9 months but only 20 babies had immunization records. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge, especially mothers, about the benefits of complete basic immunization, immunization knowledge can be carried out at posyandu, puskesmas, hospitals, practicing midwives, doctors, and participants are able to understand the frequency and timing of immunizations.

Keywords - Education, Immunization, Toddlers

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi dan balita akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi masih menunjukkan angka yang cukup tinggi. Pada Tahun 2015, terdapat 19,4 juta bayi di seluruh dunia yang tidak mendapatkan layanan imunisasi rutin dan lengkap (Hafid, dkk, 2016). Setiap tahun lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sesungguhnya dapat dicegah dengan imunisasi, beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: Difteri, Tetanus, Hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertussis dan polio (Triana, 2015). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2019 diperkirakan 19,9 juta bayi di seluruh dunia tidak tercapai dengan layanan imunisasi rutin. Setiap tahunnya 2,6 juta bayi diseluruh dunia, tidak mampu bertahan hidup selama lebih dari satu bulan (Pohan, dkk, 2023).

Faktor-faktor pada ibu seperti pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sikap, dan sebagainya akan sangat mempengaruhi pemberian imunisasi dasar anak. Pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi akan menjadi motivasi ibu membawa anaknya untuk di imunisasi. Beberapa masalah terkait pengetahuan ibu seperti ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi dan ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan imunisasi menjadi penyebab anak terkena PD3I. Sikap ibu yang positif dengan imunisasi akan menjadi dasar tindakan ibu membawa anak ke pelayanan imunisasi (Girsang dkk., 2023). Faktor lain seperti dukungan keluarga, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan terjangkaunya tempat pelayanan juga perlu menjadi bahan evaluasi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang bermakna antara faktor internal ibu dengan pemberian imunisasi dasar anak.

Berdasarkan penelitian Mulyani dkk (2018), menjelaskan bahwa sebanyak 22,7% responden memiliki pengetahuan rendah, 46,4% responden memiliki pengetahuan sedang dan 30,9% responden memiliki pengetahuan tinggi. Pengetahuan yang masih rendah yaitu pengetahuan ibu tentang frekuensi dan waktu pemberian imunisasi dasar pada bayi dikarenakan ibu jarang membaca dan memahami hasil pencatatan tumbuh kembang bayinya pada isi buku KIA. Sejalan dengan Yuliarti & Yunita (2023), terdapat hubungan pengetahuan tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar di Puskesmas Tumbang Manjul Tahun 2023 ($p=0,00$; $X^2=25,014$). Pengetahuan yang masih rendah yaitu pengetahuan ibu tentang frekuensi dan waktu pemberian imunisasi dasar pada bayi. Selain itu, pemberian suntikan imunisasi pada bayi tepat pada waktunya merupakan faktor yang sangat penting untuk kesehatan bayi. Melakukan imunisasi adalah tanggung jawab orang tua terhadap anaknya (Zega, dkk, 2022).

Desa Namobintang merupakan salah satu desa di kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang terdata dari 34 bayi usia 0-9 bulan hanya 20 bayi yang memiliki catatan imunisasi. Untuk itu, perlu dilakukan penyuluhan tentang kegiatan edukasi pentingnya pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan harapan terjadinya penurunan angka kematian bayi yang dapat dicegah dengan imunisasi.

METODE

Metode kegiatan dilakukan berupa penyuluhan dengan memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang pentingnya imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan di Desa Namobintang. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 08 Juli 2023 di balai desa. Kegiatan dihadiri oleh Ibu-ibu yang memiliki sekitar 34 bayi. Adapun agenda kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan kegiatan oleh tim panitia
- 2) Pemaparan materi manfaat dan pentingnya imunisasi
- 3) Diskusi, konsultasi dan tanya jawab dengan para Ibu-ibu tentang imunisasi
- 4) Penutupan dengan memberikan poster imunisasi dasar lengkap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pentingnya pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Namobintang dihadiri oleh 50 Ibu-ibu dengan 34 bayi, namun hanya 20 bayi yang memiliki catatan imunisasi, sedangkan 14 bayi dengan usia sekitar 0-12 bulan belum melakukan imunisasi. Untuk itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu pentingnya imunisasi dasar yang dilakukan sesuai jadwal, sehingga bayi, balita dan anak-anak tidak mudah terserang penyakit dikemudian hari. Selain itu, kami memberikan poster yang dibagikan kepada Ibu-ibu untuk ditempelkan dirumah yang dapat digunakan sebagai pengingat pentingnya imunisasi dasar lengkap.



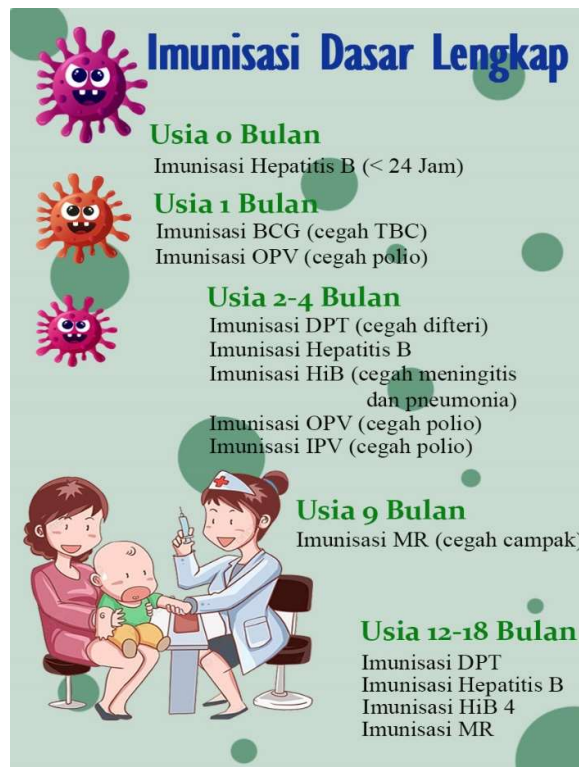
Gambar 1.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Namobintang



Gambar 2.

Kegiatan Imunisasi



Gambar 3.
Poster Imunisasi Dasar Lengkap

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peserta terutama para Ibu tentang manfaat imunisasi dasar lengkap, pengetahuan imunisasi dapat dilakukan di posyandu, puskesmas, rumah sakit, bidan praktik, dokter, serta peserta mampu memahami frekuensi dan waktu imunisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksanakan karena adanya kerjasama yang baik dari tim panitia serta mahasiswa/I STIKes Senior Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Girsang BM., Lidya B., H. Simanjuntak., Y Eliyanti. (2023). Praktik Asuhan Bayi Baru Lahir Berdasarkan Evidence Based Practice. Media Sains Indonesia.
- Hafid W., Santi M dan Shrimarti R D. (2016). Faktor Determinasi Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Konang dan Geger. Jurnal Wiyata, 3(1): 38-45.
- Mulyani S., Nyimas NAS dan Abdul H. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. JMJ, 6(1): 45-55.
- Pohan K., Alprida H dan Anto JH. (2023). Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 6(8): 1668-1677.
- Triana, V. (2016). Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 10(2): 123-135.

- Yuliarti Y dan Yunita A. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Manjul. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(1): 200-205.
- Zega DF., Nurbaiti Br. S., Fransiska RNS dan Helen A.S. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi di Wilayah Desa Sudirejo Kecamatan Namorambe. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 51-57.